

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan industri membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Adanya laju tatanan perekonomian dunia mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem pasar bebas, sehingga perusahaan dapat dikatakan berhasil dan sukses apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal. Laba merupakan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan setelah dalam masa perhitungan antara pemasukan dan pengeluaran selama satu periode. Pertumbuhan laba tidak bisa terlepas dari kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka pertumbuhan laba akan meningkat, tetapi apabila kinerja perusahaan tidak baik maka pertumbuhan laba akan menurun. Keberadaan bank merupakan hal yang paling penting dalam dunia usaha karena bank berperan untuk mendorong perekonomian suatu bangsa.

Perbankan merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2004: 12). Calon investor apabila ingin menanamkan investasi di Bursa Efek Indonesia memerlukan strategi tertentu, selain dengan metode-metode perhitungan

dengan analisis rasio keuangan. Oleh karena itu investor dituntut untuk mengikuti perkembangan pada perusahaan perbankan yang go publik di Bursa Efek Indonesia dan dapat mengerti jenis perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan laba baik atau tidak baik, karena tidak semua perusahaan perbankan yang go publik memiliki pertumbuhan laba yang tinggi.

Menurut Fahmi (2013: 104), rasio keuangan merupakan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Kemudian, menurut Kasmir (2017: 104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Selanjutnya menurut Sudana (2012: 33), analisa rasio adalah suatu analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laba-rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan menganalisa atau membandingkan angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Sofyan Syafri H. (2011) mendefinisikan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Kemudian, Themin (2012) mendefinisikan laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi (misalnya kenaikan asset atau penurunan kewajiban)

yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham.

Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu dari rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi laju pertumbuhan laba antara lain:

Penelitian sebelumnya oleh Epri Ayu Hapsari (2007) tentang rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba di sektor manufaktur, membuktikan bahwa *working capital to total asset* (WCTA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *gross profit margin* (GPM), dan *total assets turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian, Lazuari Yuda Perdana (2017) tentang rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba di sektor otomotif membuktikan bahwa *total assets turnover* (TATO), *gross profit margin* (GPM), dan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh untuk prediksi pertumbuhan laba.

Penelitian Mas Intang, dkk yang menganalisis rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memberikan kesimpulan bahwa Rasio likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*) tidak berpengaruh signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba. Kemudian, Rasio aktivitas (*Total Asset Turnover* dan *Fixed Asset Turnover*) juga tidak berpengaruh signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba, Selanjutnya, Rasio solvabilitas

(Debt to Equity Ratio) tidak berpengaruh signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba. Hasil penelitiannya juga membuktikan bahwa Rasio profitabilitas (*Return On Assets* dan *Net Profit Margin*) berpengaruh tidak signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian oleh Dwi Novita Sari (2020) menganalisis dan menguji pengaruh rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan property yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *current ratio (CR)*, *debt equality ratio (DER)*, *working capital to total asset (WCTA)*, dan *debt to asset ratio (DAR)* secara parsial sendiri-sendiri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian, *gross profit margin (GPM)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh tidak signifikan terhadap laba.

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai rasio-rasio keuangan yang akan digunakan dalam memprediksi laju pertumbuhan laba yang akan datang. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel independen antara lain, *gross profit margin (GPM)*, *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *working capital to total assets (WCTA)*, *debt to asset ratio (DAR)*, dan *total assets turnover (TATO)*. Penulis memilih perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan penulis memilih untuk menggunakan perusahaan perbankan adalah karena perbankan memiliki peran sebagai alternatif sumber modal untuk

menggerakkan sektor riil, mendanai proyek dan juga memenuhi kebutuhan masyarakat umum. Sehingga, pada perusahaan perbankan yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia akan memudahkan dalam melihat posisi keuangan dan kinerja suatu bank agar dapat memprediksi tingkat pertumbuhan laba yang baik atau tidak.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya. Alasan memilih variabel tersebut, karena penelitian mengenai *gross profit margin* (GPM), *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) *working capital to total assets* (WCTA), *debt to asset ratio* (DAR), dan *total assets turnover* (TATO) banyak dilakukan, namun terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai *gross profit margin* (GPM), *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) *working capital to total assets* (WCTA), *debt to asset ratio* (DAR), dan *total assets turnover* (TATO) dalam memprediksi laju pertumbuhan laba

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan di atas dan adanya hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terdapat pernyataan yang berbeda (*gap research*), oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Laju Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan Go Publik Yang Terdaftar Di BEI.**”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas diketahui rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Laju Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan Go Publik Yang Terdaftar Di BEI.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka persoalan penelitian ini adalah:

- 1) Apakah *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh untuk memprediksi pertumbuhan laba?
- 2) Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh untuk memprediksi pertumbuhan laba?
- 3) Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh untuk memprediksi pertumbuhan laba?
- 4) Apakah *Working Capital To Total Asset* (WCTA) berpengaruh untuk memprediksi pertumbuhan laba?
- 5) Apakah *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh untuk memprediksi pertumbuhan laba?
- 6) Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh untuk memprediksi pertumbuhan laba?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian:

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) untuk memprediksi pertumbuhan laba.
2. Menguji pengaruh *Curent Ratio* (CR) untuk memprediksi pertumbuhan laba.
3. Menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk memprediksi pertumbuhan laba.
4. Menguji pengaruh *Working Capital To Total Asset* (WCTA) untuk memprediksi pertumbuhan laba.
5. Menguji pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) untuk memprediksi pertumbuhan laba.
6. Menguji pengaruh *Total Asset Turover* (TATO) untuk memprediksi pertumbuhan laba.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademik
 - a. Penelitian ini menjadi bahan informasi dan sebagai tambahan bahan referensi juga perbaikan prestasi kerja pada perusahaan perusahaan go public yang terdaftar di BEI di masa yang akan datang

- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang akurat tentang rasio keuangan dan pertumbuhan laba yang tercatat di BEI.

2. Manfaat Praktis

- a. Semoga dengan melakukan penelitian ini, dapat menambah wawasan bagi peneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang rasio keuangan yang tercatat di BEI.
- b. Semoga penelitian ini menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul ini